

Change The Dysmenorrhea Degree After Vitamin E Was Given To Adolescent Girls In SMPN 1 Pinang Belapis

Zuharni*, Dyah Noviawati SetiaArum, Anita Rahmawati, Jurusan Kebidanan Poltekkes kemenkes Yogyakarta jl. Tata bumi No.03 Banyuraden, Gamping, Sleman Email : zuharnii@gmail.com

ABSTRACT

Background: Dysmenorrhea is a common problem in adolescents and young women when menstruating. Data from the World Health Organization (WHO) show more than 50% of women in every country experience dysmenorrhea. One cause of the increase is due to an increase in prostaglandins. Vitamin E supplementation is one that can reduce prostaglandins. Taking vitamin E can be a therapy for treating dysmenorrhea.

Research Objective: To determine the difference of the average reduction in primary dysmenorrhea pain in the treatment of Vitamin E in reducing dysmenorrhea

Subjects and Methods: This research was a pre-experimental test with a one-group pretest and posttest design. This research was conducted from March to June 2020. The target population in this study were students in SMPN 1 Pinang Belapis, Sampling technique used simple random sampling method, with a total sample of 34 students. The data were obtained then analyzed used univariate analysis, the bivariate analysis used paired T-test

Results: The average degree of dysmenorrhea before and after vitamin E was given for 3.29 and 2.03 with a mean difference of 1.265 with a P-Value <0.05 which can be concluded were significant differences between before and after giving vitamin E.

Conclusion: There was a change in the degree of dysmenorrhea before and after treatment of vitamin E

Keyword : Dysmenorrhea, Vitamin E.

PERUBAHAN DERAJAT DISMENORE SETELAH DIBERIKAN VITAMIN E PADA REMAJA PUTRI DI SMPN 1 PINANG BELAPIS

Zuharni*, Dyah Noviawati SetiaArum, Anita Rahmawati, Jurusan Kebidanan
Poltekkes kemenkes Yogyakarta jl. Tata bumi
No.03 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email : zuharnii@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang : Dismenore merupakan masalah yang umum terjadi pada remaja dan wanita muda ketika menstruasi. Berdasarkan data dari *World health Organization* (WHO) angka dismenore di dunia sangat besar, rata-rata lebih dari 50% perempuan disetiap negara mengalami dismenore. Salah satu penyebab dismenore karena peningkatan prostaglandin. Suplemen vitamin E menjadi salah satu yang dapat menurunkan prostaglandin. Sehingga vitamin E bisa menjadi salah satu terapi untuk mengobatai dismenore.

Tujuan penelitian : Mengetahui perbedaan rata-rata penurunan nyeri dismenore primer pada pemberian Vitamin E dalam menurunkan dismenore

Metode penelitian : Penelitian ini merupakan uji Pra eksperimental dengan rancangan *one group pretest and posttest*. Populasi target pada penelitian ini adalah seluruh siswi yang ada di SMPN 1 Pinang Belapis Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *simple random sampling*, jumlah sampel sebanyak 34 siswi. Pengolahan data bivariat menggunakan uji *paired T test*

Hasil penelitian : Rata-rata derajat dimenore sebelum dan sesudah diberikan vitamin E sebesar 3,29 dan 2,03 dengan selisih mean 1,265 dengan nilai *P-Value* <0,05 yang dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah pemberian vitamin E.

Kesimpulan : Terjadi Perubahan derajat dismenore sebelum dan sesudah pemberian vitamin E

Kata Kunci : Dismenore, Vitamin E